



SKRIPSI

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA SISWA KELAS VIII DI
SMPN 1 KEMPO KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

TRI OKTAFINA

1381041045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA SISWA KELAS VIII DI
SMPN 1 KEMPO KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Program Studi Seni Rupa
Universitas Negeri Makassar Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

Tri Oktafina

1381041045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Tri Oktafina. NIM 1381041045 dengan judul “Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu” di terima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 580/UN36.21/PP/2018 tanggal 8 Maret 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakulfas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada hari Jum’at, 16 Maret 2018.

Disahkan oleh


Dekan Fakultas Seni dan Desain

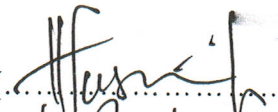


Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum.
NIP 19630121 198903 2 001


Panitia Ujian:


1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M. Hum.
2. Sekretaris
Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Pembimbing I
Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
5. Penguji I
Dr. Tangsi, M.Sn.
6. Penguji II
Dr Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.

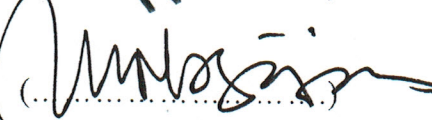
()

()

()

()

()

()

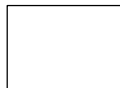
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Oktafina
NIM : 1381041045
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Seni dan Desain

Skripsi yang berjudul: “Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu” benar adalah hasil karya sendiri bebas dari ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apa bila di kemudian hari ditemukan ketidak benaran maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan bersedia menanggung segala resiko yang diakibatkan.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Makassar.



Makassar, 16 Maret 2018

Yang membuat pernyataan,

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. *(QS. ArRa'du, 11)*

Allah tidak akan mewujudkan mimpi kita, bila kita memang tidak mengusahakannya. Langkah awal dari usaha itu adalah sebuah rencana.

ABSTRAK

“TRI OKTAFINA, 2018. “ Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu” Skripsi: Dibimbing oleh Dr. Muhammad Rapi, M.Pd dan Drs. Jalil Saleh, M.Sn.

Penelitian ini adalah Jenis penelitian deskriptif Kualitatif. Rumusan Masalah dalam penelitian ini yaitu:(1) Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. (2) Kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan kendala apa saja yang dihadapi dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Metode penelitian dalam bagian ini adalah diuraikan mengenai variable, lokasi penelitian, desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes praktik, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa, berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna yakni 11 orang yang cukup baik dalam memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. Dan juga adapun kendala dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna, diantaranya (1) kurangnya motivasi terhadap menggambar. (2) Guru kurang memberikan materi sehingga siswa masih banyak yang tidak paham tentang menggambar ilustrasi. (3) tidak percaya diri dalam menggambar. (4) adanya faktor malas untuk menyelesaikan karya saat menggambar. Setelah mendapatkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan memberikan manfaat untuk siswa dalam menggambar ilustrasi dengan media pensil warna sebagai berikut:(1) secara teoritis diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan tentang kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna mulai dengan penentuan tema, jenis gambar, dan prinsip-prinsip dalam menggambar.(2) secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna dan dapat menjadi acuan bagi penyusunan pemecahan masalah gambar ilustrasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan teruntuk ibunda tercinta Siti Suharti Sirajuddin serta keluarga besar Hj. Turaya A.Majid Sitta yang selama ini telah memberikan semangat, dukungan, do'a dan kasih sayang segenap jiwa kepada saya. Semoga kita semua selalu diberikan kesehatan, keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah Allah SWT berikan.

Penghargaan dan terimakasih saya berikan kepada:

Dr. Muhammad Rapi, M.Pd sebagai pembimbing I.

Drs. Jalil Saleh, M.Sn sebagai pembimbing II, yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi.

Serta ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP, Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Nurlina Syahri, M.Hum, Dekan Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Makassar
3. Hasnawati S.Pd, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Universitas Negeri Makassar

4. Bapak Jubaidin, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Kempo
5. Terimakasih kepada Bapak Ijimansyah, S.pd. Guru Seni Budaya Kelas VIII SMPN 1 Kempo
6. Terimakasih kepada saudara-saudara sekandung saya (Ulfa, Yanti dan Rizky) yang senantiasa menyemangati, memberikan arahan-arahan yang sangat bermanfaat dan juga selalu menjadi inspirasi buat saya, tanpa adanya kalian mungkin ibaratkan saya hanya sebatang lidi, yang jika dibengkokkan maka akan patah.
7. Teruntuk orang yang saya cintai (Abd. Kodir Jaelani) dengan ego dan keras kepalanya lah yang selalu menuntun serta menuntut saya dengan sepenuh hati, yang selalu membantu dan meberikan semangat serta motivasi. Saya ucapkan banyak terimakasih, dalam penyusunan skripsi, sehingga denga terselesaikan tugas akhir saya seperti yang diharapkan.
8. Terimakasih sahabat-sahabatku (Rijal, Farah, Ryas, Rahma) dan juga rekan seperjuangan saya Bombe, Tanpa kalian saya tidak tahu apa jadinya saya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, 20 April 2018

Penyusun

Tri Oktafina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Pengertian Kemampuan	5
2. Pengertian Berkarya	7
3. Pengertian Menggambar	8
4. Menggambar Ilustrasi	9

5. Jenis-jenis Gambar Ilustrasi	11
6. Prinsip-prinsip Menggambar	14
7. Unsur-unsur Seni Rupa	15
8. Alat dan Media dalam Menggambar	16
9. Teknik Menggambar	17
10. Proses Menggambar Ilustrasi	19
B. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	21
1. Variabel penelitian	21
2. Desain penelitian	21
B. Definisi Operasional Variabel	22
C. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
1. Observasi	24
2. Tes praktik	24
3. Wawancara	24
4. Dokumentasi	25
E. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Penyajian Hasil Penelitian	27

1. Lokasi sekolah dan Kegiatan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi dengan Pensil Warna	27
2. Peta Lokasi Penelitian	28
3. Proses Menggambar Ilustrasi dengan Pensil Warna	29
B. Pembahasan	32
1. Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna dan Kendala yang Dihadapi oleh Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu	32
2. Kendala yang dihadapi pada saat Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ...	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

2.1	Bobot Nilai dan Pengkategorian Tingkat Kemampuan Siswa	31
2.2	Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek Tema	33
2.3	Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek penguasaan teknik media	35
2.4	Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek finishing	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Naturalis	11
Gambar 2. Ilustrasi Dekoratif	11
Gambar 3. Ilustrasi Kartun	12
Gambar 4. Ilustrasi Karikatur	12
Gambar 5. Ilustrasi Khayalan	13
Gambar 6. Ilustrasi <i>Vignette</i>	13
Gambar 7. Kerangka Pikir	19
Gambar 8. Desain Penelitian	21
Gambar 9. Peta Lokasi	28
Gambar 10. Menyediakan Alat dan Bahan	28
Gambar 11. Menentukan Tema	29
Gambar 12. Menggambar Sketsa	29
Gambar 13. Memberikan Warna pada Objek Gambar	30
Gambar 14. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek penerapan tema	33

- Gambar 15. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek penguasaan teknik media 35
- Gambar 16. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek finishing 37
- Gambar 17. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna dilihat dari aspek tema, penguasaan teknik media dan finishing 38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Rohidi (2011:56) menyatakan bahwa, sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dirancang secara formal (walaupun secara tidak langsung juga terjadi proses pendidikan informal dan nonformal didalamnya), dengan kurikulum dan tujuan pencapaiannya KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang diterapkan dengan kuat, merupakan tumpuan dari seluruh kelompok masyarakat, dan pula bangsa ditumpukan dalam upaya membentuk dan menciptakan sebuah generasi yang idam-idamkan.

Di dalam konteks itulah, seni diberikan sebagai bahan pelajaran disekolah-sekolah umum, dengan istilah umum “Pendidikan Seni”. Pendidikan seni ialah pendidikan dengan menggunakan seni sebagai medianya. Artinya, pendidikan seni merupakan bagian dari pendidikan (seperti juga pendidikan seni lainnya) di sekolah umum, yang melalui berbagai kegiatan dalam proses pengajaran dan pembelajarannya diharapkan dapat memacu murid kearah kedewasaannya sebagai manusia yang bermartabat.

Pendidikan seni budaya, salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di sekolah juga dianggap penting untuk mewujudkan sifat manusia budaya dalam mengembangkan kehidupan manusia. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa cabang kesenian yang ada di Indonesia meliputi seni tari, seni musik, seni rupa, seni teater, seni sastra, dan sebagainya. Di dalam penciptaan karya seni rupa ada beberapa unsur sebagai ungkapan perasaan atau gagasan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui gambar : titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, dan gelap terang yang ditata dengan prinsip tertentu. Melalui gambar kita dapat melahirkan dan mengembangkan ide. Menggambar merupakan sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Selain itu, menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri. Di dalam bidang seni rupa pun masih terbagi-bagi lagi menjadi bermacam-macam jenisnya, dan salah satunya adalah menggambar ilustrasi. Menggambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberi penjelasan pada cerita atau naskah tertulis.

Ada beberapa teknik yang diterapkan dalam menggambar ilustrasi agar hasil gambarnya memuaskan. Salah satu tekniknya yaitu teknik arsir yang memberikan karakter pada objek gambar, kesan bentuk dan volume benda. Selain itu teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar dalam menggambar ilustrasi sehingga tampak seperti tiga dimensi pada gambar yang diarsir dengan bentuk yang bermacam-macam terhadap gambar tersebut.

Menurut hasil pengamatan penulis, sampai saat ini belum pernah ada yang menghimpun data tentang kemampuan peserta didik dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna pada SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu demikian juga dengan faktor pendukung dan pengamat. Inilah yang mendasari penulis tergugah untuk meneliti tentang kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna, pada siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu agar bisa dijadikan sebagai landasan evaluasi dari sisi kelemahan yang dimiliki oleh sekolah sehingga upaya menunjang kemampuan peserta didik dalam berkarya ilustrasi dapat dipenuhi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi dengan pensil warna di kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar, lengkap dari masalah pokok yang dirumuskan diatas tentang:

1. Untuk mengetahui kemampuan menggambar ilustrasi dengan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam menggambar ilustrasi dengan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan tentang kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna mulai dengan penentuan tema, jenis gambar, dan prinsip-prinsip dalam menggambar.
2. Secara praktis diharapkan dapat memberikan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna dan dapat menjadi acuan bagi penyusunan pemecahan masalah gambar ilustrasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan teoretis yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

1. Pengertian kemampuan

Menurut Zain (2014), berpendapat bahwa kemampuan merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Sinaga (2014), lebih mendefinisikan kemampuan lebih pada keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu bila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus dilakukannya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.

Kemampuan sendiri terbagi menjadi beberapa kelompok antara lainnya:

1. Kemampuan intelektual, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan aktivitas yang membutuhkan kemampuan berfikir.
2. Kemampuan fisik merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut tenaga atau stamina berupa keterampilan, kekuatan, atau karakteristik serupa.

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Menurut Bafadal (2005:11), pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto (2007:12) juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan-kecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. Pengertian proses pembelajaran antara lain menurut Rooijackers (1991:114), “Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar

dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan”

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Sebuah proses pembelajaran yang baik akan membentuk kemampuan intelektual, berfikir kritis dan munculnya kreatifitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.

2. Pengertian berkarya

Artono, dkk. (2007:15) menyatakan bahwa berkarya artinya mengerjakan suatu pekerjaan sampai menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua orang. Karya tersebut dapat berupa benda, jasa, atau hal yang lainnya. Islam sangat menganjurkan agar umatnya dapat saling menghargai yang didasari oleh jiwa yang tulus. Menghargai hasil karya orang lain berarti kita menghargai orang yang berkarya itu. Begitu juga sebaliknya, mencelanya berarti kita mencela yang menciptakannya.

Menghargai hasil karya orang lain merupakan salah satu upaya untuk membina keserasian dan kerukunan hidup antar manusia agar terwujud kehidupan yang saling menghormati dan menghargai sesuai dengan harkat kemanusiaan.

Menghargai hasil karya orang lain adalah sifat terpuji yang harus dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berkarya adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu berupa hasil pekerjaannya. Berkarya sangat erat untuk hubungannya dengan kerja keras. Kerja keras menunjukkan bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk memperoleh hasil secara baik dan efektif. Orang yang demikian bertujuan agar hari ini (sekarang) harus lebih baik dari pada hari kemarin.

3. Pengertian menggambar

Cennino Cennini (1370-1440), sebelum membuat karya seni berupa gambar, setidaknya kita harus belajar menggambar sedikitnya 1 tahun. Lalu, kita harus tinggal bersama seorang pelukis di galerinya sedikitnya 6 tahun. Dengan begitu, kita bisa mempelajari seluruh bagian seni menggambar, tanpa henti. Pemikiran Cennini bisa diartikan bahwa seni menggambar bukan hal yang mudah. Waktu yang dibutuhkan tidaklah singkat. Perlu banyak latihan untuk membuat kita menjadi seorang yang ahli dalam menggambar. Cennini juga memiliki pendapat lain yang mengatakan bahwa jangan pernah berhenti menggambar sesuatu di tiap harinya, walaupun sedikit, pasti akan sangat berguna, dan akan memberikan hasil yang baik bagi kita. Pendapat Cennini yang satu ini tidak jauh berbeda dengan yang sebelumnya. Seniman ini ingin mengatakan bahwa untuk mendapat hasil gambar yang bagus, maka kita harus berlatih menggambar setiap hari. Dengan seringnya kita berlatih, maka semakin bagus juga gambar yang kita buat.

Apriyatno (2004:1) berpendapat bahwa menggambar adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama bagi yang punya minat untuk belajar. Menggambar adalah sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus-menerus. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri.

Sedangkan menurut Suhernawan (2010:87) bahwa pada dasarnya, menggambar adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama oleh orang yang mempunyai minat menggambar. Menggambar merupakan sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Selain itu, menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknis dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri. Hal ini karena selain memiliki fungsi praktis, menggambar juga memiliki fungsi terapi secara psikologis. Bagi seorang perupa seperti seniman, desainer, arsitek, komikus, kartunis, dan ilustrator, pengetahuan dan wawasan dalam menggambar mutlak harus dikuasai sebagai dasar proses kreasinya.

Menggambar pada hakekatnya adalah proses memindahkan objek atau model dalam bentuk garis dan warna ke dalam bidang dua dimensi.

4. Menggambar ilustrasi

Dalam penelitian Arsana (2007), menjelaskan bahwa, gambar ilustrasi: adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun gambar dari hasil olah digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertainya.

Menurut Suhernawan (2010:89) kata ilustrasi berasal dari bahasa Inggris *illustration*, yang artinya gambar, foto, atau lukisan. Dalam perkembangannya, ilustrasi tidak hanya berbentuk gambar, tetapi bisa berbentuk bunyi, kata-kata, dan

musik. Sebagai contoh, ilustrasi music atau bunyi banyak ditemukan dalam penyajian pertunjukkan film, drama, atau pementasan.

Sedangkan menurut Muksin (2014:18) menyatakan bahwa, Ilustrasi adalah gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi. Tujuan dari gambar ilustrasi adalah memeperkuat, memperjelas, memperindah, mempertegas, dan memperkaya cerita atau narasi. Fungsi dari gambar ilustrasi dapat juga dimanfaatkan untuk menghidupkan sebuah cerita. Gambar ilustrasi yang baik adalah ilustrasi yang dapat merangsang dan membantu pembaca untuk berimajinasi tentang cerita, ilustrasi sangat membantu mengembangkan imajinasi dalam memahami narasi.

Objek gambar ilustrasi dapat berupa gambar manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan. Gambar-gambar tersebut dapat berdiri sendiri atau gabungan dari berbagai macam objek yang berbeda. Objek gambar disesuaikan dengan tema cerita atau narasi yang di buat.

Gambar ilustrasi dapat dibuat dalam bentuk cerita bergambar, karikatur, kartun, komik dan ilustrasi karya sastra berupa puisi atau sajak. Gambar ilustrasi dapat diberi berwarna atau hitam putih saja. Pembuatan gambar ilustrasi dapat dilakukan dengan cara manual maupun dengan menggunakan teknologi digital.

5. Jenis-jenis gambar ilustrasi

Berdasarkan penampilannya gambar ilustrasi memiliki bentuk yang bermacam-macam, di antaranya :

1. Gambar ilustrasi naturalis. Menurut Suhernawan (2010:89) gambar ilustrasi naturalis adalah gambar yang memiliki bentuk dan warna yang

sama dengan kenyataan (realis) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau penambahan.



Gambar 1. Ilustrasi Naturalis Karya Yoki Mirantiyo
(Sumber:1.blogspot.com.4.jpg)

2. Gambar ilustrasi dekoratif. Menurut Suhernawan (2010:89) gambar ilustrasi dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (digayakan).



Gambar 2. Ilustrasi Dekoratif Karya Dita Alfajrin
(Sumber:2.bp.blogspot.com)

3. Gambar kartun. Menurut Muksin (2014:22) menjelaskan bahwa, gambar yang memiliki bentuk-bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak-anak, komik, dan cerita bergambar. Bentuk kartun dapat berupa tokoh manusia maupun hewan berisi cerita-cerita humor dan bersifat menghibur.



Gambar 3. Ilustrasi Kartun Karya Richo
(richo-docs.blogspot.com)

4. Gambar karikatur. Menurut Muksin (2014:22) menjelaskan bahwa, gambar karikatur menampilkan karakter yang dilebih-lebihkan, lucu, unik, terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek gambar karikatur dapat diambil dari tokoh manusia maupun hewan.



Gambar 4. Ilustrasi Karikatur Karya Brainly
(Sumber:2.blogspot.com.jpg)

5. Gambar ilustrasi khayalan. Menurut Suhernawan (2010:90) gambar ilustrasi khayalan adalah gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayalan). Cara penggambaran seperti ini banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.



Gambar 5. Ilustrasi Khayalan Karya Esref
(Sumber:bp.blogspot.com.jpg)

6. *Vignette*. Menurut Muksin (2014:22) menjelaskan bahwa, sebagai pengisi dari sebuah cerita atau narasi dapat disisipkan gambar ilustrasi berupa vignette. Vignette adalah gambar ilustrasi berbentuk dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong pada kertas narasi.



Gambar 6. Ilustrasi *Vignette* Karya Bang Ical
(Sumber:id-static.z-dn.net.jpg)

6. Prinsip-prinsip menggambar

Menurut Mukmin (2014:7) menjelaskan tentang prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggambar ilustrasi yaitu :

1. Komposisi merupakan cara kita menyusun dan mengatur objek gambar sehingga hasil gambar tampak menarik dan indah. Komposisi dapat

dibuat melalui bentuk objek gambar, warna objek gambar, jenis objek gambar, dan latar belakang gambar.

2. Proporsi adalah perbandingan yang ideal dan harmonis antara bagian-bagian benda yang menjadi objek gambar.
3. Keseimbangan adalah keselarasan antara bidang gambar, objek gambar dan gambar yang dihasilkan.
4. Kesatuan adalah keserasian dalam pengaturan objek gambar sehingga benda-benda yang diatur satu sama lain memiliki kesan ruang, kedalaman, dan antarobjek gambar saling mendukung sehingga menghasilkan gambar yang baik.

7. Unsur-unsur seni rupa

Menurut Artono, dkk.(2007: 7) Pada prinsipnya dalam berkarya seni rupa harus diperhatikan unsur-unsur antara satu dengan lainnya yang saling berkaitan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih bermakna. Hal-hal tersebut adalah:

1. Titik merupakan unsur yang terkecil atau sering disebut dengan noktah. Sebuah titik bila dikumpulkan akan menjadikan bentuk lain yang lebih berarti.
2. Garis merupakan dua titik yang dihubungkan menjadi satu. Garis memiliki dimensi panjang dan mempunyai arah serta sifat-sifat khusus yaitu: pendek, panjang, vertical, horizontal, lurus, melengkung, berombak, dan seterusnya.

3. Bidang merupakan suatu bentuk dengan ukuran luas atau sesuatu yang dibatasi oleh garis dalam dunia ilmu pengetahuan, yang dikenal bidang seperti lingkaran, segitiga, bujur sangkar, dan jajaran genjang.
4. Ruang ialah sesuatu yang memiliki volume.
5. Tekstur ialah kesan rasa yang ditimbulkan permukaan suatu benda yang dengan meraba akan timbul rasa, seperti halus, kasar, dan bergelombang. Tekstur terdapat dua golongan yaitu: 1) Tekstur nyata adalah kesan rasa yang ditimbulkan oleh permukaan benda aslinya. 2) Tekstur semu adalah kesan rasa yang ditimbulkan oleh permukaan benda tiruannya dalam bentuk dua dimensi.
6. Gelap terang merupakan unsure yang paling menonjol karena akan menimbulkan kesan ruang atau dimensi sehingga bentuk yang dua dimensi akan terkesan tiga dimensi.
7. Warna merupakan pantulan cahaya yang ditangkap oleh mata pada permukaan suatu benda.

8. Alat dan media dalam menggambar

a. Bidang Gambar

Menurut Suhernawan (2010 : 22) Bidang gambar / kertas gambar merupakan bahan utama untuk menggambar bentuk. Kertas ini terdiri atas beragam jenis sesuai dengan keperluan dan kepentingan masing-masing. Namun, lazimnya menggunakan kertas gambar putih seperti karton putih dengan ukuran A3 atau kertas tipis seperti kertas HVS. Kertas gambar untuk keperluan menggambar bentuk sebaiknya bertekstur kasar dan tidak licin. Selain kertas dan bidang

gambar, ada juga papan tulis dan plastik trasparan. Kedua benda tersebut bisa menjadi alternatif dari kertas gambar.

b. Pensil

Menurut Suhernawan (2010:22) Pensil yang dapat digunakan dalam menggambar adalah pensil yang memiliki isi berupa grafit berwarna hitam. Pensil ini terbagi menjadi tiga jenis. Pertama, jenis pensil yang betanda H (*Hard*) atau pensil keras yang biasanya digunakan untuk menggambar teknik bagi para perancang bangunan (arsitek) atau bisa juga seperti pensil untuk menggambar bentuk. Mulai dari H, 2H, 3H, 4H, 5H dan seterusnya. Ukuran tersebut berarti semakin banyak H-nya pensil akan semakin keras. Kedua, jenis pensil sedang yaitu jenis pensil yang betanda HB dan F. Ketiga, yaitu jenis pensil yang betanda B, 2B, 3B, 4B, 5B dan seterusnya. Huruf B berasal dari kata "bold" atau warnanya hitam/pekat. Semakin banyak angka pengikutnya maka semakin lunak. Pensil jenis inilah yang tepat untuk menggambar bentuk.

c. Pensil Warna

Penggunaan pensil warna dapat dilakukan dengan cara mengarsir atau memblok warna. Tekanan pada penggunaan pensil sangat mempengaruhi ketajaman warna.

d. Penghapus

Menurut Elfira (2010:18) Penghapus digunakan jika terjadi adanya kesalahan dalam membuat gambar, selain menghapus bagian yang salah, penghapus ternyata bisa digunakan untuk membuat efek tertentu pada gambar benda. Biasanya

memberi efek cahaya atau memberi bentuk luar pada benda yang digambar. Gunakanlah penghapus karet lembut agar kertas gambar tidak rusak saat ada bagian gambar yang dihapus.

9. Teknik menggambar

Menurut Suhernawan (2010:56) ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk yaitu :

a. Arsir

Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar dalam menggambar ilustrasi sehingga tampak seperti tiga dimensi pada gambar yang diarsir dengan bentuk yang bermacam-macam terhadap gambar tersebut.

b. Dusel (*Dusseler*)

Teknik ini dapat dilakukan dengan cara menggoreskan pensil lunak (pensil warna) pada bagian objek yang dikehendaki. Kemudian goresan tersebut digosok menggunakan tangan langsung atau bantuan media lain seperti kertas, kapas, kain, dan kuas. Karakteristik teknik ini tipis dan merata sehingga hasilnya kadang seperti diarsir.

c. Plakat

Teknik plakat merupakan teknik dengan cara menggambar menggunakan bahan gambar pensil warna dengan sapuan warna yang tebal sehingga hasilnya tampak pekat dan menutup.

d. Aquarel

Teknik *aquarel* merupakan cara menggambar dengan menggunakan pensil warna dengan sapuan warna yang tipis, sehingga hasilnya tampak transparan atau tembus pandang pada gambar tersebut.

10. Proses menggambar ilustrasi

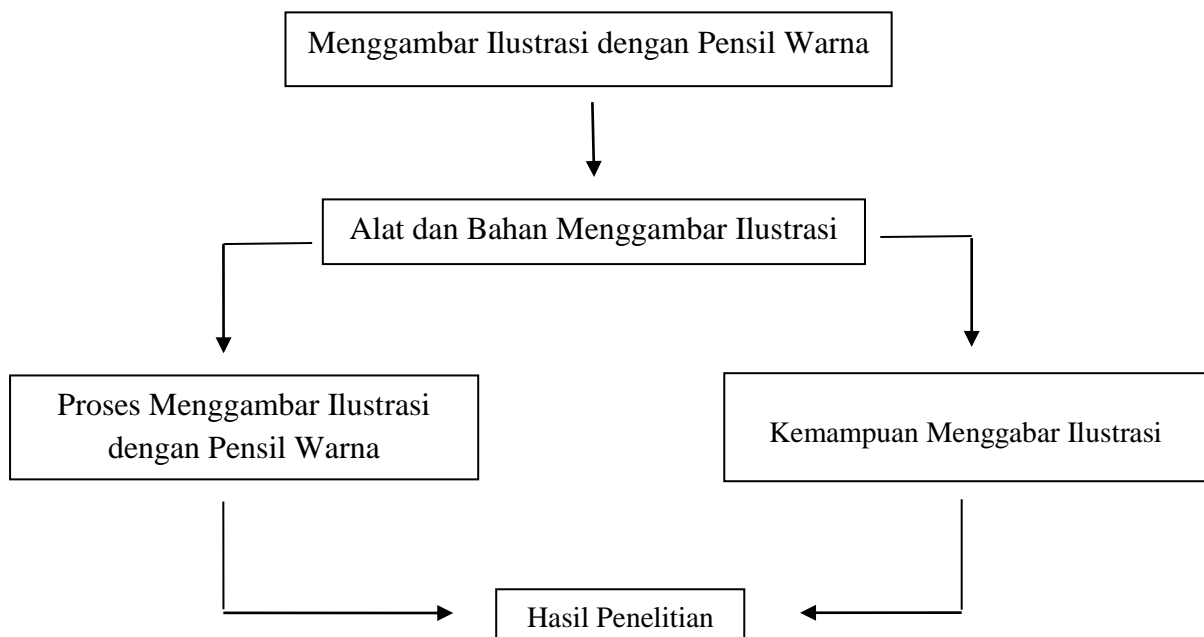
Muksin (2014:28) menjelaskan bahwa, Ilustrasi adalah salah satu jenis kegiatan menggambar yang membutuhkan keterampilan menggambar bentuk. Bentuk yang digambar harus dapat mempertegas, memperjelas, dan memperindah isi cerita atau narasi yang menjadi tema gambar. Garis, keseimbangan, komposisi, proposi, dan kesatuan antara gambar dan narasi. Beberapa tahapan dalam menggambar ilustrasi adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tema gambar berdasarkan cerita atau narasi.
2. Menentukan jenis gambar ilustrasi yang akan dibuat.
3. Menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan pada objek gambar.
4. Menggambar sketsa global yang disesuaikan dengan cerita atau narasi.
5. Memberikan arsiran atau warna pada objek gambar sesuai karakter cerita.

B. Kerangka Pikir

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII SMP N 1 Kempo Kecamatan

Kempe Kabupaten Dompu. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini akan diuraikan mengenai variabel, lokasi penelitian, desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel penelitian

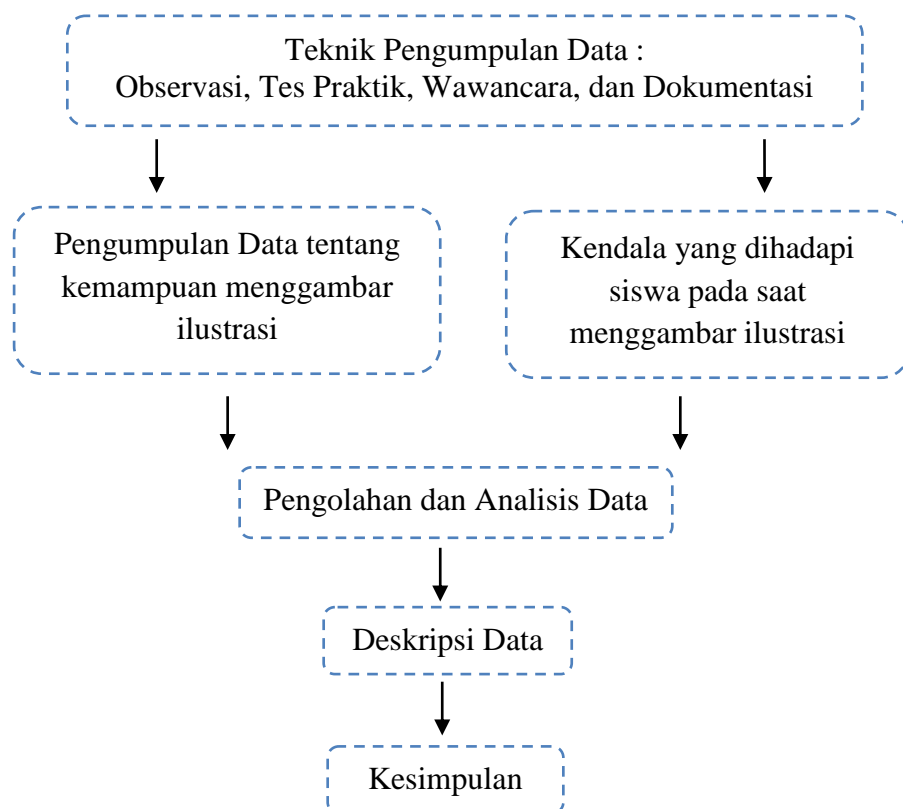
Varibel merupakan sesuatu yang dijadikan objek penelitian. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

2. Desain penelitian

Desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian.

Adapun bentuk desain penelitian ini digambarkan dalam skema seperti dibawah ini :



Gambar 8. Desain Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel tersebut, maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari penafsiran yang keliru.

Adapun definisi operasional variabel tersebut adalah:

1. Kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kabupaten Dompu adalah kesanggupan dan kecakapan murid dalam menggambar ilustrasi dengan media pensil warna.

2. Kendala yang dihadapi oleh siswa saat menggambar ilustrasi dengan media pensil warna yaitu faktor yang menghambat dalam menggambar ilustrasi yaitu suatu halangan, rintangan, factor atau keadaan yang menghambat siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang akan dilihat karakter atau cirinya. Maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu yakni berjumlah 3 kelas ± 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Mardalis (2004: 26) dijelaskan bahwa penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini di antara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenai sebelumnya. Adapun menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang dalam satu kelas yang dipilih secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, diperlukan suatu cara yang tepat. Dalam penelitian ini untuk

mengumpulkan data digunakan observasi/pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan bentuk pengamatan langsung terhadap siswa saat proses pelaksanaan menggambar ilustrasi pada siswa kelas VIII meliputi pengamatan terhadap langkah-langkah dalam menggambar ilustrasi dan kualitas gambar yang dihasilkan.

2. Tes praktik

Tes dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan menggambar ilustrasi dengan pensil warna pada peserta didik.. Dengan tes, kemampuan menggambar peserta didik dapat diketahui. Tes praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam proses menggambar. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan : Menentukan tema, Menentukan jenis gambar ilustrasi, Menentukan prinsip-prinsip menggambar (komposisi, proporsi, keseimbangan dan kesatuan), Menggambar sketsa, dan memeberikan arsiran atau warna pada objek gambar. Adapun bentuk instrumen yang diberikan adalah peserta didik diminta membuat satu buah karya seni ilustrasi dengan bebas menentukan tema objek gambar.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan menggambar ilustrasi dengan pensil warna

kepada peserta didik dan pendidik dalam penelitian. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan keterangan yang objektif dan relevan dalam kemampuan menggambar ilustrasi dengan pensil warna yang dilakukan oleh siswa.

4. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data dokumen berupa foto mengenai proses dan tata cara saat berkarya dalam menggambar ilustrasi dengan pensil warna yang meliputi, menyediakan alat dan bahan untuk menggambar, menentukan tema, menentukan jenis, menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan dan kesatuan dalam menggambar, menggambar sketsa, dan mewarnai objek gambar.

E. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah berhasil dikumpulkan, dimasukkan dalam suatu sistem pencatatan yang lebih lengkap dan sistematis. Penelitian ini banyak berisi kutipan-kutipan data hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian. Untuk mengetahui kualitas hasil karya dalam proses pelaksanaan menggambar ilustrasi dengan pensil warna dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik melalui tes praktik yang mereka lakukan. Adapun kriteria penilaiannya meliputi :

1. Menentukan tema
2. Menentukan jenis gambar
3. Membuat sketsa

4. Menentukan prinsip-prinsip menggambar (komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan)
5. Memberikan arsiran warna

Skor atau nilai yang disajikan tentang menggambar ilustrasi peserta didik, selanjutnya dibuat dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan mendeskripsikan hasil tes. Untuk mengetahui komponen apa yang dikuasai dan tak dikuasai oleh peserta didik yang bersangkutan, sedangkan data yang akan diperoleh melalui hasil nilai kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna untuk mengetahuinya dapat dilihat dari skor atau nilai yang dibentuk ke dalam table presentase. Skor yang dicari dapat diolah dengan menggunakan rumus statistic sederhana berikut ini:

$$X = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Bilangan yang dicari

f = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara objektif tentang kemampuan menggambar ilustrasi dengan pensil warna pada peserta didik atau penelitian yang diperoleh di lapangan melalui prosedur yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes praktik dan dokumentasi. Sebagai instrument dalam mengumpulkan data sekaligus sebagai jawaban tentang rumus masalah yang dikemukakan, yakni bagaimana kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna dan kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

1. Lokasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Dengan Pensil Warna

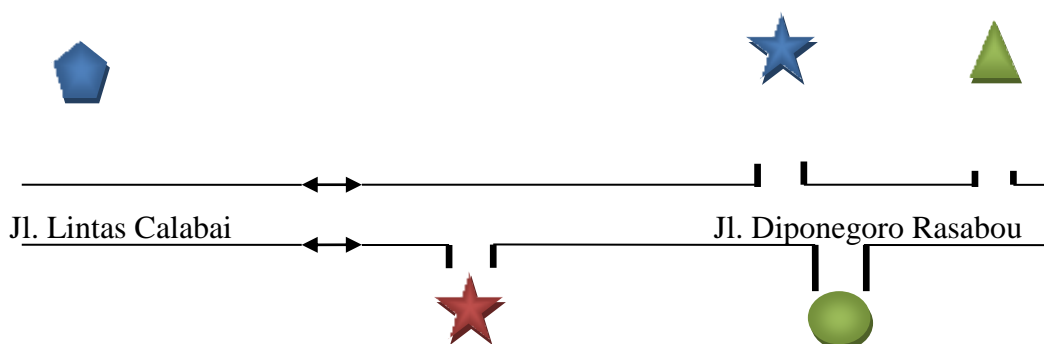
Lokasi penelitian adalah SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu merupakan sekolah Taraf Internasional yang telah terakreditasi A berlokasi di jalan Lintas Calabai. Saat ini yang bertanggung jawab sebagai Kepala Sekolah ialah Jubaidin, S.Pd. Pembelajaran seni budaya kelas VIII ini memiliki jadwal tiga kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin, rabu dan sabtu pada jam yang berbeda selama dua jam pelajaran. Proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan pensil warna bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta

didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

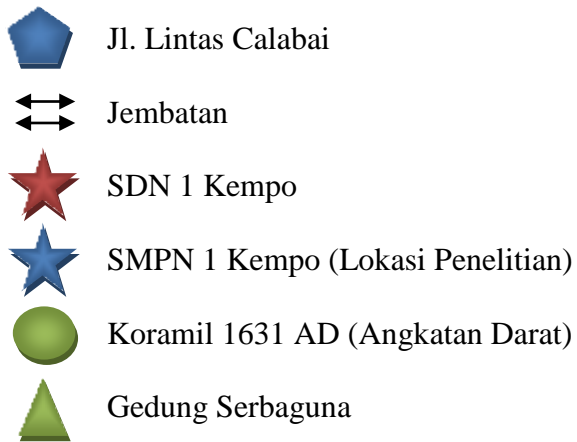
Tujuan kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan adalah untuk menunjukkan kemampuan *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* peserta didik, agar dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII C SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu, siswa kurang termotivasi sehingga sedikit tidak terfokus pada pembelajaran yang nampak pada banyaknya siswa yang mengajukan pertanyaan dan sering meminta bantuan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, terlihat dari antusias siswa dalam menanggapi gambar ilustrasi masih sangat kurang. Sikap siswa umumnya masih kurang memberikan respon yang positif terhadap proses pembelajaran menggambar ilustrasi dengan pensil warna. Hal ini disebabkan karena siswa sendiri belum terbiasa dan masih sangat kurang memahami gambar ilustrasi yang sebenarnya.

2. Peta lokasi penelitian



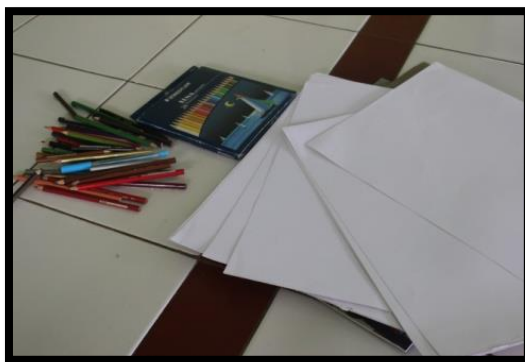
Keterangan :



Gambar 9. Peta Lokasi

3. Proses menggambar ilustrasi dengan pensil warna

Menggambar ilustrasi merupakan gambar yang memperjelas ide cerita atau narasi. Tahap-tahap dalam menggambar ilustrasi yaitu, menentukan tema gambar berdasarkan cerita atau narasi, menentukan jenis gambar ilustrasi yang akan dibuat, menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan pada objek gambar, menggambar sketsa sesuai dengan cerita atau narasi, memberikan arsiran atau warna pada objek gambar.



Gambar 10. Menyediakan Alat dan Bahan
Foto (Tri Oktafina 2017)

Alat dan bahan yang digunakan berupa kertas A3, pensil warna, penghapus, dan peraut. Pada proses menggambar bahan yang digunakan harus memiliki kualitas supaya hasilnya lebih memuaskan. Jenis kertas yang baik untuk teknik ini adalah yang tidak licin, tidak mengkilat, dan tidak tipis. Disamping itu, sebaiknya menggunakan kertas yang permukaannya agak kasar atau bertekstur sehingga kualitas goresan pensil bisa lebih optimal.



Gambar 11. Menentukan Tema
Foto (Tri Oktafina 2017)

Menurut Subekti (2010:139) Tema ialah pokok pikiran atau gagasan bersumber dari bahan yang akan diilustrasikan. Setelah ada gagasan, peserta didik dapat menentukan adegan apa yang akan digambar, siapa saja tokohnya, bagaimana suasanaanya, tentukan pula corak gambar dan media yang akan kamu gunakan. Jadi tema untuk gambar ilustrasi pada siswa kelas VIII C adalah bebas.



Gambar 12. Menggambar Sketsa
Foto (Tri Oktafina 2017)

Proses menggambar yang paling awal adalah sketsa gambar atau membuat rancangan gambar dengan menggunakan media pensil warna. Menurut Yoyok (2007:25) menyatakan bahwa sketsa ialah lukisan cepat (hanya garis-garis besarnya) gambar rancangan. Menggambar sketsa adalah salah satu proses dalam mendesain sebuah gambar pada kertas dengan tema yang sudah ditentukan. Dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam membuat objek gambar secara utuh.



Gambar 13. Memberikan Warna pada Objek Gambar
Foto (Tri Oktafina 2017)

Warna adalah pantulan cahaya yang memberikan sebuah kesan pada permukaan sebuah benda. Dengan menggunakan pensil warna dapat dilakukan dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya. Tujuan pemberian warna pada objek gambar ialah mempertegas dan memperindah sebuah gambar.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna dan Kendala yang Dihadapi oleh Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

Untuk mengetahui kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna dan kendala yang dihadapi oleh siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu yang dilakukan melalui tes praktik. Klasifikasi nilai yang digunakan berdasarkan aturan Diknas (Depdiknas tahun 2004).

Adapun pedoman yang digunakan dapat dilihat pada table berikut :

Table 2.1 Bobot Nilai dan Pengkategorian Tingkat Kemampuan Siswa

Bobot nilai	Kategori
90-100	Sangat baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
50-59	Sangat Kurang

Sumber : Aturan Departemen Pendidikan Nasional, 2014

Berdasarkan kriteria nilai tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa murid yang dapat nilai 90 - 100 dianggap Sangat Baik, nilai 80 - 89 dianggap Baik, nilai 70 - 79 dianggap Cukup, nilai 60 - 69 dianggap Kurang, dan nilai 50 - 59 dianggap Sangat Kurang.

Penelitian ini memperhatikan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian. Adapun hasil karya siswa tersebut dinilai berdasarkan tema, penguasaan teknik media dan finishing. Penelitian tentang tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna dilakukan penilaian dengan melibatkan tim penilai yaitu, Bapak Drs. Yabu, M.Sn, penilai I. Bapak Drs. Benny Sugiantoro. M.Sn, penilai II. Dosen Program Studi Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Setelah memperoleh nilai akhir yang telah dijumlahkan, maka akan dicari frekuensi kumulatif beserta presentase dari hasil keseluruhan jumlah nilai akhir dengan menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Bilangan yang dicari

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

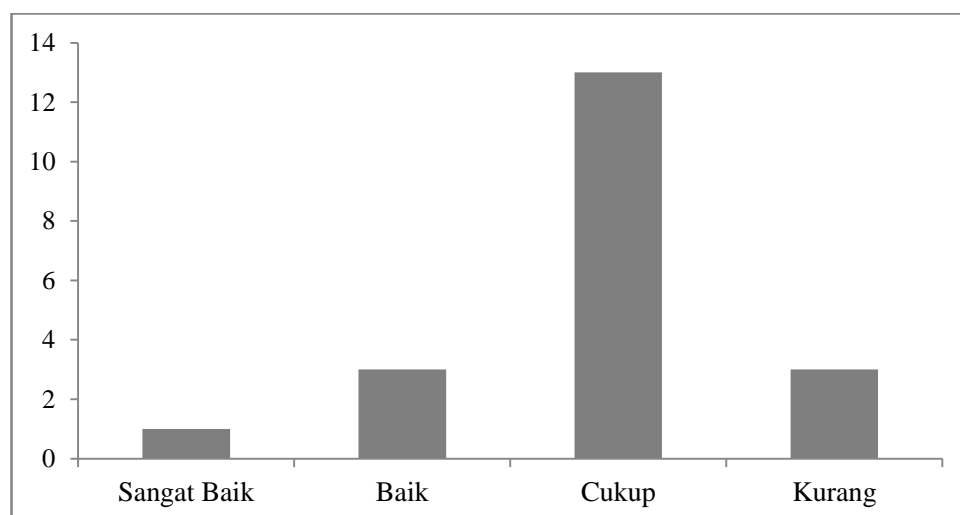
N = Number of case (sejumlah frekuensi banyak individu)

Berikut ini adalah hasil frekuensi kumulatif beserta persentase kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna siswa kelas VIII di

SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu ditinjau dari aspek tema, penguasaan teknik media dan finishing.

Tabel 2.2 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek Tema

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90-100	1	5%
Baik	80-89	3	15%
Cukup	70-79	13	65%
Kurang	60-69	3	15%
Sangat Kurang	50-59	-	-
Jumlah		20	100%



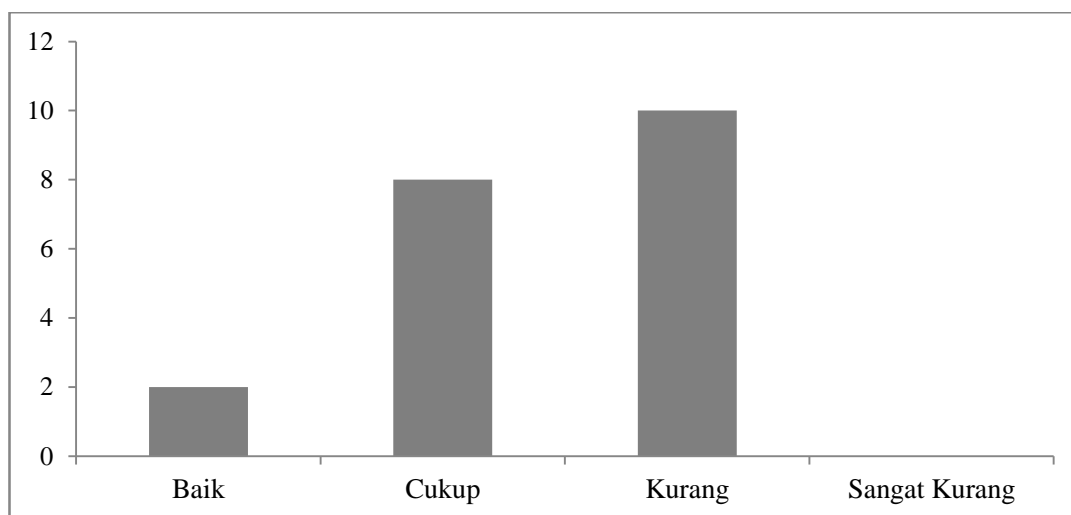
Gambar 14. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek penerapan tema

Table tersebut menunjukkan bahwa 5% siswa yang dikategorikan sangat baik dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 15% siswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 65% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, dan 15% siswa yang dikategorikan kurang dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna. Dari data tersebut disimpulkan bahwa siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu di lihat dari aspek temanya cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna.

Hasil tes tersebut diperoleh dari analisis statistika sederhana melalui perhitungan dengan rumus $X = \frac{f}{N} \times 100 \%$ Dimana X merupakan bilangan yang dicari, f merupakan jumlah frekuensi, dan N merupakan banyak responden. Dari hasil penilaian tiga tim penilai diperoleh frekuensi 1 orang mendapatkan nilai sangat baik (90-100), 3 orang mendapatkan nilai baik (80-89), 13 orang mendapatkan nilai cukup (70-79) dan 3 orang mendapatkan nilai kurang (60-69) dengan banyak responden 20 orang.

Tabel 2.3 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek penguasaan teknik media

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90-100	-	-
Baik	80-89	2	10%
Cukup	70-79	8	40%
Kurang	60-69	10	50%
Sangat Kurang	50-59	-	-
Jumlah		20	100%



Gambar 15. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek penguasaan teknik media.

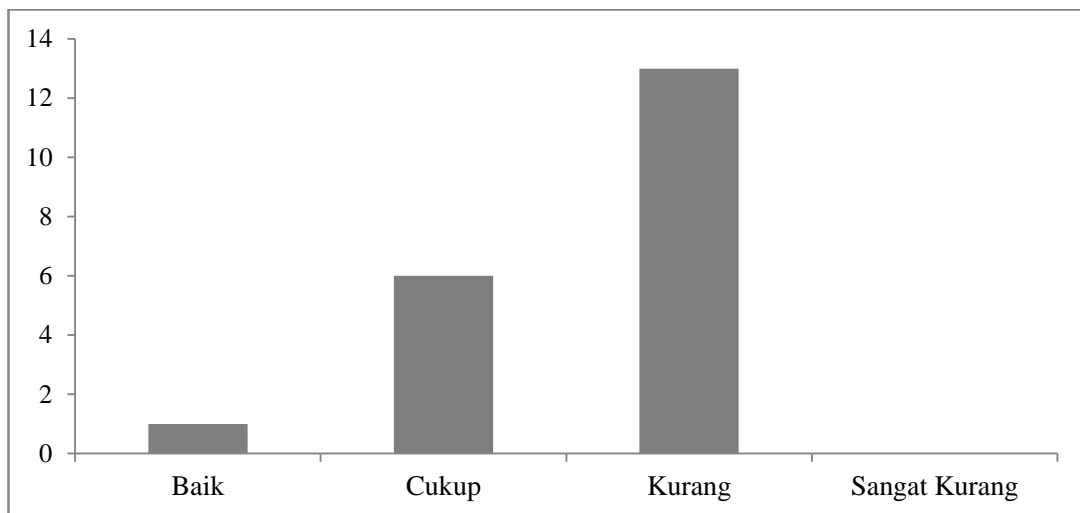
Table tersebut menunjukkan bahwa 10% siswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 40% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 50% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna. Dari data tersebut disimpulkan bahwa siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu di lihat dari aspek penguasaan teknik medianya kurang dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna.

Hasil tes tersebut diperoleh dari analisis statistika sederhana melalui perhitungan dengan rumus $X = \frac{f}{N} \times 100 \%$ Dimana X merupakan bilangan yang dicari, f merupakan jumlah frekuensi, dan N merupakan banyak responden. Dari hasil penilaian tiga tim penilai diperoleh frekuensi 2 orang mendapatkan nilai baik (80-89), 8 orang mendapatkan nilai cukup (70-79), 10 orang mendapatkan nilai kurang (60-69) dengan banyak responden 20 orang.

Tabel 2.4 Hasil tes kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna dilihat dari aspek finishing

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	90-100	-	-
Baik	80-89	1	5%
Cukup	70-79	6	30%
Kurang	60-69	13	65%

Sangat Kurang	50-59	-	-
Jumlah		20	100%

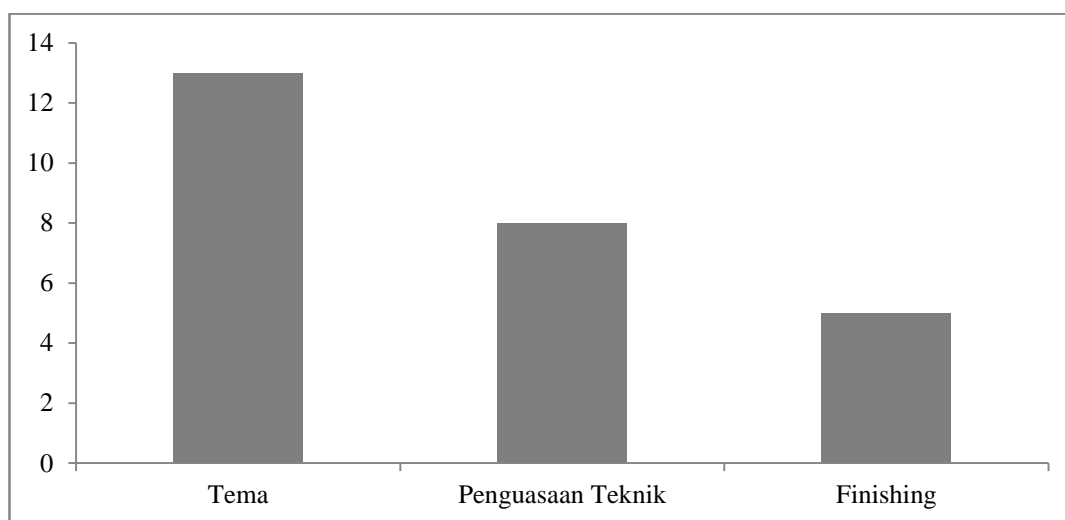


Gambar 16. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi dengan media pensil warna siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan aspek finishing.

Table tersebut menunjukkan bahwa 5% siswa yang dikategorikan baik dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 30% siswa yang dikategorikan cukup dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna, 65% siswa yang dikategorikan kurang dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna. Dari data tersebut disimpulkan bahwa siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu di lihat dari aspek finishingnya kurang dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan media pensil warna.

Hasil tes tersebut diperoleh dari analisis statistika sederhana melalui perhitungan dengan rumus $X = \frac{f}{N} \times 100 \%$ Dimana X merupakan bilangan yang

dicari, f merupakan jumlah frekuensi, dan N merupakan banyak responden. Dari hasil penilaian tiga tim penilai diperoleh frekuensi 1 orang mendapatkan nilai baik (80-89), 6 orang mendapatkan nilai cukup (70-79), 13 orang mendapatkan nilai kurang (60-69) dengan banyak responden 20 orang.



Gambar 17. Diagram batang kemampuan menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna dilihat dari aspek tema, penguasaan teknik media dan finishing.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu dilihat dari keseluruhan aspek dikategorikan cukup baik dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna.

2. Kendala yang dihadapi pada saat Menggambar Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna Siswa di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

Kemudian dilihat dari kendala apa saja yang dihadapi siswa pada saat menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna untuk penentuan temanya, dapat dikatakan siswa tidak mendapatkan kesulitan dikarenakan siswa sudah

cukup mampu menentukan tema. 10 orang kurang mampu dalam penguasaan teknik media, dengan alasan siswa susah merubah bentuk gambar baik memperkecil, membesarkan, maupun men-skew/miring gambar, mengembangkan dan mengarsir gambar. Kendala yang dihadapi siswa, banyak mendapatkan kesulitan karena siswa tidak ada rasa percaya diri saat menggambar dan tidak adanya daya tarik dalam menggambar. 13 orang kurang mampu dalam tahap finishing, alasannya siswa tidak mampu menyelesaikan bagian terakhir/penghabisan/selesai pada saat menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna. Kendala yang dihadapi siswa pada saat menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna untuk finishingnya, dapat dikatakan siswa banyak mendapatkan kesulitan karena adanya faktor malas untuk menyelesaikan karya saat menggambar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.”

1. Kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai dalam menggambar ilustrasi menggunakan pensil warna yakni 11 orang yang cukup baik dalam memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dibidang menggambar ilustrasi menggunakan media pensil warna.
2. Kendala yang dihadapi siswa pada saat menggambar ilustrasi yaitu:
 - (1) kurangnya motivasi terhadap menggambar. (2) Guru kurang memberikan materi sehingga siswa masih banyak yang tidak paham tentang menggambar ilustrasi. (3) tidak percaya diri dalam menggambar. (4) adanya faktor malas untuk menyelesaikan karya saat menggambar.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan menggambar ilustrasi dengan menggunakan pensil warna maka disarankan:

1. Kepada kepala sekolah, tenaga pengajar, dan pihak-pihak terkait di lingkungan SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Dalam

rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat perlu memerhatikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran.

2. Sebaiknya Pendidik memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang dianggap mengalami kesulitan dalam proses menggambar dengan benar.
3. Kepada Pendidik, agar hasil penelitian ini dijadikan refrensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menggambar ilustrasi.
4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran menggambar ilustrasi dengan pensil warna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat, M.Sinaga. 2014. dalam <http://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>, Tesis. *Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli*, diakses 3 april 2015
- Apriyatno, Veri.2004.*Cara Mudah Menggambar dengan Pensil*.Jakarta: Kawan Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*..Yogyakarta: PT Rineka Citra.
- Arsana, B. 2007. *Gambar Ilustrasi*, (Online), <http://google-gambarilustrasi-pdf>. Diakses 3 April 2015
- Artono Ario, dkk. 2007. *Kreasi Seni Budaya SMA X*. Jakarta: Ganeca Exact.
- Bafadal (2005 : 11) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Empat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Elfira, dkk. 2010. *Seni Budaya Kelas IX*. Jakarta: Pt Dian Rakyat
- <http://blacklistcorp.blogspot.co.id/2012/05/penjelasan-dan-penguasaan-teknik.html>
- <http://ilmuseni.com/seni-rupa/menggambar/pengertian-menggambar>
- <http://2.bp.blogspot.com>
- <https://id-static.z-dn.net/files/d3f/61f3b9a99df33f7c84374defa7a3d65c.jpg>
- <http://1.bp.blogspot.com/-uFcHmQzaLJo/Uliw5c2XoLI/AAAAAAAAAOW/IV-cg1zsZB8/s400/4.jpg>
- <https://2.bp.blogspot.com/->
- <https://kbbi.web.id/finis>
- <https://kbbi.web.id/tema>
-

- <https://kepompong.xyz/standar-penilaian-pendidikan-menurut-bsnp/&ei=mKXPYp4a&lc=id-ID&s=1&m=693&host=www.google.co.id&ts=1496837111&sing=ALNZjwk48PF8tKrKqT94L>
- Mr6FHGXdyxk/WHjbse6ifsI/AAAAAAAAAAo8/BsjtsBA6T64M1pL3ogo99wXifLTqQA4_wCK4B/s300-c/Three-Sunflowers-in-a-Vase-royal-blue-background-Arles-August-19-1888-Summer.jpg
- Jogiyanto (2007:12) dalam <http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran
- Mukmin, dkk. 2014. *Seni Budaya VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Kemdikbud.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang, CV.
- Rooijakkers.1991.dalam<http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.
- Rustaman.2011.dalam<http://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%20206208241034.pdf> pengertian proses pembelajaran.
- Seimbiring, Anita. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Online), <https://anitaseimbiring12.blogdetik.com/2012/12/01/>
- Subekti, Ari dkk. 2010. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Jakarta: PT Intan Pariwara
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabet.
- Suherawan Racmat, Rizal Ardhya Nugraha. 2010. *Seni Budaya VII,VIII,IX*. Jakarta: PT. Heksa Prima Abadi.
- Syamsuri, Sukri A, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Unismuh Makassar.
- Yoyok RM, Siswandi. 2007. *Pendidikan Seni Budaya 3*. Yudhistira: PT Ghalia Indonesia Printing

Zain, Mohammad. 2014 dalam <http://idtesis.com/pengertian-kemampuan/>.
Pengertian Kemampuan Menurut Para Ahli.

(Online), <http://macam-macamgambarilustrasi-heartlandfairfield.com>

LAMPIRAN



Gambar 1: Papan nama SMPN 1Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu
Sumber gambar dari: *Tri Oktafina*.



Gambar 2: Halaman depan SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 3: Wawancara penulis dengan guru pendidikan Seni Budaya kelas VIII Bapak “Ijimansyah S.Pd” di SMPN1 Kempo.
Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 4: Wawancara penulis dengan siswa kelas VIII C “Galuh Kartika Putri Waroka” di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.
Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 5: Pengamatan yang di Dokumentasi oleh Peneliti dengan Bapak Ijimansyah, S.Pd pada saat mata pelajaran Seni Budaya berlangsung di kelas VIII C SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 6 : Pengamatan yang di Dokumentasi oleh Peneliti dengan Bapak Ijimansyah, S.Pd pada saat Praktikum Menggambar Ilustrasi di kelas VIII C SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 7: Papan nama gerbang utama Desa Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu

Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 8: Papan nama Kantor Desa Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu
Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.



Gambar 9: Papan nama Kantor Camat Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu
Sumber gambar: Peneliti *Tri Oktafina*.

Lembar Hasil Karya Siswa berdasarkan keseluruhan aspek dari tim penilai



Karya : Jihan Hafidhon.D

Skor : 89.7

Kategori : Baik



Karya : Ulfah Mulyati

Skor : 81.3

Kategori : Baik



Karya : Mita Purnamasari

Skor : 77

Kategori : Cukup



Karya : Galuh Kartika.P.W

Skor : 76

Kategori : Cukup



Karya : Eva Yunisar

Skor : 74.7

Kategori : Cukup



Karya : Imama

Skor : 74.7

Kategori : Cukup



Karya : Agussalihim

Skor : 72.7

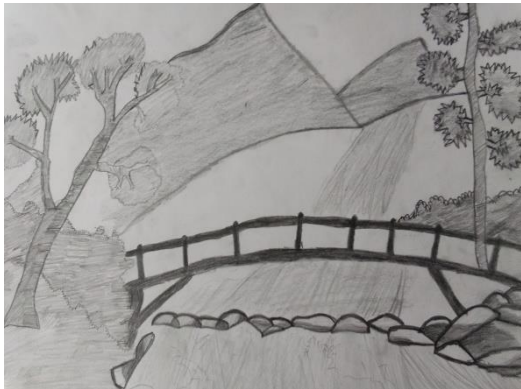
Kategori : Cukup



Karya : Dela

Skor : 70.7

Kategori : Cukup



Karya : Nahdiatul Ais

Skor : 71.8

Kategori : cukup



Karya : I Gede Surya.P

Skor : 70.8

Kategori : Cukup



Karya : Cici Hardianti

Skor : 70.7

Kategori : Cukup



Karya : Bagus

Skor : 70.1

Kategori : Cukup



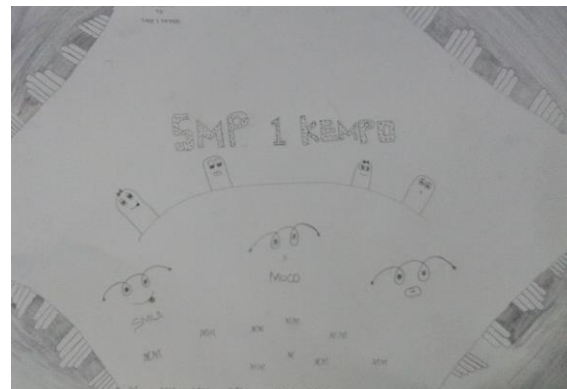
Karya : Armi
 Skor : 68.5
 Kategori : Kurang



Karya : Erik Estrada
 Skor : 72.3
 Kategori : Cukup



Karya : Muhammad Luthfi
 Skor : 67.5
 Kategori : Kurang



Karya : Nursahriani
 Skor : 67.1
 Kategori : Kurang



Karya : Asep Wibowo

Skor : 67

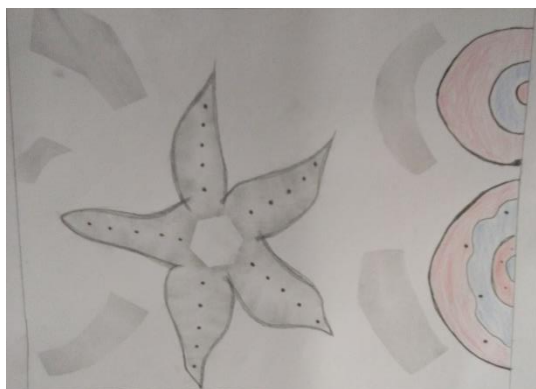
Kategori : Kurang



Karya : Agus Kurniawan

Skor : 66.1

Kategori : Kurang



Karya : Nadya Nabillah

Skor : 65

Kategori : Kurang



Karya : Putu Reni

Skor : 65

Kategori : Kurang

Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa Oleh Penilai I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata
		Tema	Penguasaan Teknik	Finishing	
1	AGUSALIHIM	75	70	70	71,7
2	ARMI	70	65	65	66,7
3	ASEP WIBOWO	70	60	60	63,3
4	BAGAS	70	60	60	63,3
5	CICI HARDIANTI	70	65	65	66,7
6	DELA	70	60	60	63,3
7	ERIK ESTRADA	70	60	60	63,3
8	EVA YUNISAR	70	60	60	63,3
9	GALUH KARTIKA P.W	75	75	75	75
10	I GEDE SURYA . P	70	65	65	66,7
11	IMAMA	70	60	60	63,3
12	JIHAN HAFIDHON . D	80	80	80	80

13	MITA PURNAMASARI	70	60	60	63,3
14	MUHAMMAD LUTFI	70	65	60	63,3
15	NADYA NABILLAH	60	60	60	60
16	NAHDATUL AIS	70	70	70	70
17	AGUS KURNIAWAN	65	60	60	61,7
18	PUTU RENI	60	60	60	60
19	NURSAHRIANI	70	60	60	63,3
20	ULVAH MULYATI	70	70	70	70

Keterangan :

90-100 Sangat Baik

80-89 Baik

70-79 Cukup

60-69 Kurang

50-59 Sangat Kurang

Makassar, 12 Februari 2018

Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

Penilai I

Drs. Yabu , M.Sn

NIP : 199551201 198212 1 001

Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa Oleh Penilai II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Rata-rata
		Tema	Penguasaan Teknik	Finishing	
1	AGUSALIHIM	75	72	71	72,7
2	ARMY	70	69	72	70,3
3	ASEP WIBOWO	71	71	70	70,7
4	BAGAS	89	73	72	78
5	CICI HARDIANTI	77	75	72	74,7
6	DELA	89	79	76	81,3
7	ERIK ESTRADA	76	75	70	73,7
8	EVA YUNISAR	89	87	79	85
9	GALUH KARTIKA P.W	98	89	80	89
10	I GEDE SURYA . P	77	75	73	75
11	IMAMA	88	86	84	86
12	JIHAN HAFIDHON . D	100	99	99	99,3

13	MITA PURNAMASARI	95	89	88	90,7
14	MUHAMMAD LUTFI	70	70	70	70
15	NADYA NABILLAH	70	70	70	70
16	NAHDATUL AIS	75	73	73	73,3
17	AGUS KURNIAWAN	72	70	70	70,7
18	PUTU RENI	70	70	70	70
19	NURSAHRIANI	72	71	70	71
20	ULVAH MULYATI	89	87	87	87,7

Keterangan :

90-100 Sangat Baik

80-89 Baik

70-79 Cukup

60-69 Kurang

50-59 Sangat Kurang

Makassar, 12 Februari 2018

Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

Penilai II

Drs. Benny Subianto, M.Sn
NIP : 19540525 198203 1 002

Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa Oleh Penilai I

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai			Rata-rata
		Tema	Penguasaan Teknik	Finishing	
1	AGUSALIHIM	75	70	70	71.7
2	ARMI	70	65	65	66.7
3	ASEP WIBOWO	70	60	60	63.3
4	BAGAS	70	60	60	63.3
5	CICI HARDIANTI	70	65	65	66.7
6	DELA	70	60	60	63.3
7	ERIK ESTRADA	70	60	60	63.3
8	EVA YUNISAR	70	60	60	63.3
9	GALUH KARTIKA P.W	75	75	75	75
10	I GEDE SURYA . P	70	65	65	66.7
11	IMAMA	70	60	60	63.3
12	JIHAN HAFIDHON . D	80	80	80	80
13	MITA PURNAMASARI	70	60	60	63.3
14	MUHAMMAD LUTFI	70	65	60	63.3
15	NADYA NABILLAH	60	60	60	60
16	NAHDATUL AIS	70	70	70	70
17	AGUS KURNIAWAN	65	70	70	61.7
18	PUTU RENI	60	60	60	60
19	NURSAHRIANI	70	60	60	63.3
20	ULVAH MULYATI	70	70	70	70

Keterangan :

Makassar, 12 Februari 2018

90-100 Sangat Baik

Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

80-89 Baik

Penilai I

70-79 Cukup

60-69 Kurang

50-59 Sangat Kurang

Drs. Yabu , M.Sn

NIP : 199551201 198212 1 001

Lembar Penilaian Hasil Karya Siswa Oleh Penilai II

No	Nama Murid	Aspek yang dinilai			Rata-rata
		Tema	Penguasaan Teknik	Finishing	
1	AGUSALIHIM	75	72	71	72.7
2	ARMI	70	69	72	70.3
3	ASEP WIBOWO	71	71	70	70.7
4	BAGAS	89	73	72	78
5	CICI HARDIANTI	77	75	72	74.7
6	DELA	89	79	76	81.3
7	ERIK ESTRADA	76	75	70	73.7
8	EVA YUNISAR	89	87	79	85
9	GALUH KARTIKA P.W	98	89	80	89
10	I GEDE SURYA . P	77	75	73	75
11	IMAMA	88	86	84	86
12	JIHAN HAFIDHON . D	100	99	99	99.3
13	MITA PURNAMASARI	95	89	88	90,7
14	MUHAMMAD LUTFI	70	70	70	70
15	NADYA NABILLAH	70	70	70	70
16	NAHDATUL AIS	75	73	73	70.7
17	AGUS KURNIAWAN	72	70	70	70.7
18	PUTU RENI	70	70	70	70
19	NURSAHRIANI	72	71	70	71
20	ULVAH MULYATI	89	87	87	87.7

Keterangan :

Makassar, 12 Februari 2018

90-100 Sangat Baik

Program Studi Pendidikan Seni Rupa FSD UNM

80-89 Baik

Penilai II

70-79 Cukup

60-69 Kurang

50-59 Sangat Kurang

Drs. Benny Subiantoro,M.Sn.
NIP: 19540525 198203 1 002

Relefatulasi Nilai

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rata-rata
		Tema	Penguasaan Teknik	Finishing	
1	AGUSALIHIM	75	71	70.5	72.7
2	ARMI	70	67	68.5	68.5
3	ASEP WIBOWO	70.5	65.5	65	67
4	BAGAS	79.5	66.5	66	70.1
5	CICI HARDIANTI	73.5	70	68.5	70.7
6	DELA	79.5	69.5	68	72.3
7	ERIK ESTRADA	73	67.5	65	68.3
8	EVA YUNISAR	79.5	73.5	69.5	74.7
9	GALUH KARTIKA P.W	86.5	82	77.5	76
10	I GEDE SURYA . P	73.5	70	69	70.8
11	IMAMA	79	73	72	74.7
12	JIHAN HAFIDHON . D	90	89.5	89.5	89.7
13	MITA PURNAMASARI	82.5	74.5	74	77
14	MUHAMMAD LUTFI	70	67.5	65	67.5
15	NADYA NABILLAH	65	65	65	65
16	NAHDATUL AIS	72.5	71.5	71.5	71.8
17	AGUS KURNIAWAN	68.5	65	65	66.1
18	PUTU RENI	65	65	65	65
19	NURSAHRIANI	71	65.5	65	67.1
20	ULVAH MULYATI	86.5	79	78.5	81.3

Keterangan :

90-100 Sangat Baik

Penilai 1 : Drs.Yabu,M.Sn

80-89 Baik

Penilai 2 : Drs. Benny Subiantoro,M.Sn.

70-79 Cukup

60-69 Kurang

50-59 Sangat Kurang



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
Alamat: Kampus FSD UNM Jl. Dg. Tata Parangtambung Telp. 888524

USULAN JUDUL PENELITIAN

1. Nama Mahasiswa : Tri Oktafina
2. NIM : 1381041045
3. Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
4. Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 19 Oktober 1994
5. Judul yang diajukan :
 - 5.1 Kemampuan siswa dalam membuat seni kriya berbahan logam di kelas VIII SMP N 1 kempo, Desa kempo, kee kempo, kab. Dompu
 - 5.2 Kemampuan siswa Menggambar ilustrasi dengan media pensil warna pada kelas VIII SMP N 1 kempo Kab. Dompu
 - 5.3 kemampuan murid dalam mewarnai sebuah gambar dengan media krayon di TK Pertiwi desa kempo, kee kempo, kab. Dompu

Disetujui Oleh:
Penasihat Akademik,

Dr. Muhammad Rapi M. Pd
NIP

Makassar,
Mahasiswa yang bersangkutan,

Tri Oktafina
NIM. 1381041045

PERSETUJUAN PIMPINAN PROGRAM STUDI

1. Judul yang disetujui:
Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan media Pensil Warna Siswa kelas VIII SMP N 1 Kempo, kee kempo, Kab. Dompu
2. Pembimbing yang ditugasi:
 - 2.1 Dr. Muhammad Rapi, M. Pd.
 - 2.2 Drs. Jahid Saleh, M. Sn

Rangkaian:

1. Ketua Program Studi
2. Penasihat Akademik

Makassar, 17-4-2017
Ketua Program Studi,
Prof. Dr. Aziz Ahmad, M. Pd
NIP 195512311986101001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1024/UN36.21.2/DL/2017

Makassar, 17 April 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pembimbing /
Konsultan Skripsi

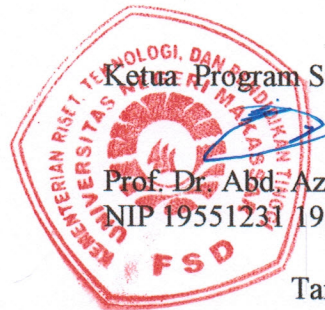
Yth. : 1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
2. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
di Makassar.

Dengan hormat,

Kami mengharapkan kesediaan Saudara kiranya berkenan menjadi pembimbing /konsultan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tri Oktafina
Stambuk : 1381041045
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Atas kesediaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Ketua Program Studi,

Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd.
NIP 19551231 198610 1 001

Tanda tangan

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.

Bersedia / ~~Tidak bersedia~~

(.....)

2. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.

Bersedia / Tidak bersedia

(.....)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1422/UN36.21/LT/2016

12 Juni 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Bupati Dompu
u.p. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah.
di Bima Nusa Tenggara Barat.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Tri Oktafina

NIM : 1381041045

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kemampuan Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Nomor:1098/UN36.21/HK/2017

Tentang

KOMISI PEMBIMBING

Tri Oktafina

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

DEKAN FAKULTAS SENI DAN DESAIN

- Membaca : Permohonan Pengesahan Susunan Komisi Pembimbing bagi Mahasiswa
- Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar Penulisan Skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing
- b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya
- Mengingat : 1. UUD 1945 Pasal 4 ayat (1)
2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989
3. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1974
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mahasiswa yang namanya **Tri Oktafina NIM 1381041045** Program Studi Pendidikan Seni Rupa telah memenuhi semua persyaratan pengajuan rencana skripsi dengan judul: **Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kempo Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:
1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.
- Keempat : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 25 April 2017

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa
3. Penasehat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FSD



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Lingkar Utara no. 30 Telp. (0373) 2723175 DOMPU

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 800 / 170 / PEN / DPM-PTSP / 2017

Menunjuk surat dari Universitas Negeri Makassar Fakultas Seni dan Desain Nomor : 1422/UN36.21/LT/2016 Tanggal 12 Juni 2017 perihal **Rekomendasi Izin Penelitian**, berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat diberikan Izin penelitian kepada :

Nama : **TRI OKTAFINA**
NIM : 1381041045
Alamat : Dusun Madya Desa Kempo Kecamatan Kempo Kab. Dompu
Universitas / Perguruan Tinggi : **FAKULTAS SENI DAN DESAIN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Tema / Judul Penelitian : **"KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PENSIL WARNA SISWA KELAS VIII DI SMPN 1 KEMPO KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU"**
Lokasi : SMP Negeri 1 Kempo
Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan Mulai tanggal 18 Juli s/d tanggal 18 Agustus 2017

Selanjutnya setelah melakukan tugas penelitian tersebut agar dapat menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitiannya kepada kami untuk menjadi bahan dan menambah data / dokumentasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Dompu.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dompu, 22 Juni 2017

Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Dompu



Drs. H. CHAERUN NASA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19581025 198102 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Bappeda dan Litbang Kab. Dompu di Dompu;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Dompu di Dompu;
3. Kepala SMP Negeri 1 Kempo di Kempo;
4. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN DOMPU
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 KEMPO

Jln. Diponegoro Ta'a – Kempo ☎ (0373)681026
E-mail: Info@smpn1kempo.sch.id/smpn1kempo@yahoo.co.id
Website:<http://www.smpn1kempo.sch.id>.



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 094a / 800 / SMPN 1 Kempo / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Kempo Kabupaten Dompu
Provinsi Nusa Tenggara Barat. Menerangkan bahwa :

- Nama : TRI OKTAFINA
- NIM : 1381041045
- Prodi / Semester : VIII (Delapan)
- Alamat : Desa Kempo

Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melakukan Penelitian, dalam rangka
Penelitian dengan judul ” KEMAMPUAN MENGGAMBAR ILUSTRASI DENGAN
MEDIA PENSIL WARNA KELAS VIII (DELAPAN) SMP NEGERI 1 KEMPO
KECAMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU. 2017 ”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kempo, 18 Agustus 2017
Kepala Sekolah

Jubaidin, S.Pd
Nip. 196501231 199412 1 049



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 449/UN36.21.2/TU/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Drs. Jalil Saleh, M.Sn. (Pembimbing II)
 3. Dr. Tangsi, M.Sn. (Reader)
- di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Tri Oktafina NIM 1381041045 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Maret 2018
Waktu : 13.30 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Kemampuan Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Media Pensil Warna Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Kempo Kabupaten Dompu.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Februari 2018

Ketua Program Studi,

Hasnawati, S.Pd, M.Pd.

NIP 197806252005012001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 580/UN36.21/PP/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.
4. Drs. Jalil Saleh, M.Sn.
5. Dr. Tangsi, M.Sn.
6. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.
di Makassar.

13 Maret 2018

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Tri Oktafina/1381041045	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. 2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd. 3. Pembimbing I : Dr. Muhammad Rapi, M.Pd. 4. Pembimbing II : Drs. Jalil Saleh, M.Sn. 5. Penguji I : Dr.Tangsi, M.Sn. 6. Penguji II : Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Kemampuan Menggambar *Ilustrasi Menggunakan Media Pensil Warna*
Siswa kelas VIII SMPN 1 Kempo kec-kempo kab-Dompu

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

RIWAYAT HIDUP



Tri Oktafina. Lahir di Palu pada tanggal 19 Oktober 1994, di Sulawesi Tengah (SULTENG). Beragama Islam. Peneliti adalah anak ketiga dari empat bersaudara yang merupakan puteri dari pasangan Sirajuddin H. M Siddik (alm) dengan Siti Suharti Sirajuddin. Penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Kempo pada Tahun 2000 dan tamat pada Tahun 2006. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Kempo dan tamat pada tahun 2009. Pendidikan menengah atas di SMAN 1 Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat Tahun 2009 tamat Tahun 2012 Jurusan IPA. Tahun 2013 melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.